



SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 12 No. 3 Desember 2022

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



PENGEMBANGAN MODEL *TEACHING PERSONALITY AND SOSIAL RESPONBILITY* (TPSR) MATA KULIAH PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR

Fajar Sidik Siregar¹, Arifin Siregar², Daitin Tarigan³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan^{1,2,3,4}

Surel : fajar.sidik@unimed.ac.id

ABSTRACT

Essential investigate targets are: To deliver a item Advancement Demonstrate Educating Identity And Social Duty (TPSR) within the Subject of Physical Instruction in Basic Schools that are substantial. The investigate method employments a 4-D show which is an expansion of Characterize, Plan, Advancement and Spread. The area of the research was carried out within the Essential School Educator Instruction Think about Program, FIP UNIMED. The populace of this investigate is all understudies of the Stambuk Rudimentary School Educator Instruction Consider Program 2020 totaling 225 individuals. The investigate test was arbitrarily doled out to classes, specifically lesson J Customary 2020 totaling 23 understudies. Information collection methods in this think about utilized interviews, surveys and documentation. The comes about of the advancement of the Educating Identity And Social Obligation (TPSR) Show Improvement were gotten (1) The comes about of the fabric master approval as a entire appeared that the Advancement of the Educating Identity And Social Obligation (TPSR) Demonstrate was expressed to be exceptionally substantial (96%) and the comes about of the media master approval as a entire were expressed to be exceptionally substantial (93.3%) (2) The comes about of the adequacy test have an normal esteem of 77,391 with the completeness criteria "Total". The conclusion of the investigate is that the Advancement of the Instructing Identity and Social Duty (TPSR) demonstrate is substantial and viable for utilize within the Physical Instruction Course for Basic School Instructors of Rudimentary School Instructor Instruction Staff of Instruction, State College of Medan.

Keywords: Development, Model, TPSR (*Teaching Personality and Social Responsibility*), Physical Education, Elementary School.

ABSTRAK

Tujuan dasar dari kursus ini adalah: Menghasilkan produk pengembangan *Teaching Personality and Social Responsibility* (TPSR) yang valid untuk mata kuliah pendidikan jasmani Sekolah Dasar yang valid. Proses penelitian menggunakan model 4-D yang merupakan perluasan dari program Define, Design, Development dan Diseminasi. Tempat pelaksanaan penelitian adalah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNIMED. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGSD tahun 2020 yang berjumlah 225 orang. Sampel penelitian berjumlah 23 mahasiswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil pengembangan model Pengembangan *Teaching Personality and Social Responsibility* (TPSR) diperoleh (1) Hasil validasi ahli materi secara keseluruhan menunjukkan bahwa ditemukan model *Teaching Personality and Social Responsibility* (TPSR) sangat baik (96%) dan hasil validasi ahli media secara keseluruhan sangat baik (93,3%) (2) Rata-rata hasil uji efisiensi adalah 77.391 dengan kriteria ketuntasan "Sempurna". Kesimpulan penelitian adalah model *Teaching Personality and Social Responsibility* (TPSR) valid dan efektif untuk digunakan pada mata kuliah pendidikan jasmani di sekolah dasar, Program Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Medan.

Kata Kunci: Pengembangan, Model, TPSR (*Teaching Personality and Sosial Responsibility*), Pendidikan Jasmani, Sekolah Dasar.

Copyright (c) 2022 Fajar Sidik Siregar¹, Arifin Siregar², Daitin Tarigan³

✉ Corresponding author :

Email : fajar.sidik@unimed.ac.id

HP : 085370617820

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 5 August 2022, Accepted 14 Dec 2022, Published 15 Dec 2022

<https://doi.org/10.24114/sejpsd.v12i3.40754>

PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yang harus dikuasai oleh lulusan PGSD FIP UNIMED adalah Pendidikan Jasmani SD. Samsudin menegaskan dalam Ramadhan (2017) bahwa karena pendidikan jasmani adalah “pendidikan melalui tubuh” atau keikutsertaan dalam aktivitas jasmani, maka siswa juga dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis (keindahan), dan mengembangkan ilmu generik berdasarkan ilmu pengetahuan. Peserta didik, pembentukan nilai sikap positif dan peningkatan kondisi jasmani untuk mencapai pendidikan jasmani. Sejalan dengan program pengembangan kurikulum dalam MBKM yang dinyatakan oleh Prakoso (2022) bahwa pembelajaran menekankan pada program yang disusun meliputi pengembangan kurikulum, field trip/ekskursi, company visit, pertukaran pelajar, sertifikasi kompetensi pemboran dan produksi, case study, workshop/pengembangan SDM. Tentunya jika diterapkan pada mata pelajaran penjasorkes akan mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa.

Menurut Bailey (2009), manfaat mata pelajaran Penjasorkes tidak hanya pada pembentukan afektif, tetapi manfaat fisik dan pendidikan juga dapat diperoleh anak. Manfaat fisik biasanya berupa peningkatan kebugaran, keterampilan gerak, dan cara untuk terlibat dalam aktivitas fisik, sedangkan dalam pendidikan mencakup manfaat sosial, afektif, dan kognitif. Mahasiswa PGSD yang mengambil mata kuliah Pendidikan Jasmani mendapat tantangan bagaimana menjadi guru harus mampu mengelola pembelajaran sedemikian rupa sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman di dalam dan di luar kelas. Padahal, pendidikan jasmani pada

dasarnya identik dengan aktivitas jasmani atau gerak tubuh yang dilakukan di luar kelas. Materi latihan harus diterapkan sejak usia dini atau sejak sekolah dasar awal anak untuk menanamkan budaya gaya hidup aktif kepada siswa.

Dosen sebagai penggerak dalam mewujudkan tujuan kurikulum yang sangat mendukung terbentuknya pembelajaran yang inovatif. Peran dosen meliputi penyiapan bahan pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan sarana bagi dosen untuk mempersiapkan mata kuliahnya, dan dosen harus mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan atau potensi mahasiswa.

Akhir-akhir ini dunia dihebohkan dengan merebaknya penyakit virus corona yang biasa disebut Covid-19. Virus ini berasal dari satu negara yaitu Wuhan, China, kemudian dengan cepat menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia yang kini banyak mengalami infeksi Covid-19. Covid-19 dilaporkan berasal dari kelelawar, tikus dan kelelawar yang sebagian besar berasal dari China Wuhan yang memakan hewan tersebut. Virus ini telah menyebar luas di berbagai negara termasuk Indonesia, mempengaruhi berbagai bidang seperti ekonomi, politik dan khususnya pendidikan. Saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi masalah serius dengan serangan virus Covid-19. Serangan virus ini berdampak besar pada pelaksanaan pembelajaran di semua jenjang pendidikan, mulai dari TK, SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah mulai memperkenalkan pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut pembelajaran online. Tentunya SMA sudah tidak asing lagi mendengar tentang belajar daring, bahkan perguruan tinggi termasuk PGSD FIP

UNIMED sudah tidak asing lagi dengan belajar daring. Rumiris (2022) menyatakan bahwa Pemamfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran daring pada saat ini menjadi suatu tuntutan dalam dunia pendidikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Namun, sebagai guru pendidikan jasmani di sekolah dasar, tantangan yang dihadapinya semakin berat. Penjasorkes di luar kelas memerlukan perkuliahan daring yang dirancang oleh guru dimana siswa tetap dapat memahami dan mencapai capaian pembelajaran lulusan prodi (CPL-Prodi) dan capaian pembelajaran lulusan mata kuliah (CPMK) untuk mata kuliah pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah dasar.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran di kelas, salah satu strategi yang dapat dimasukkan ke dalam olahraga untuk meningkatkan tanggung jawab, kecakapan hidup, atau karakter adalah strategi *Personality And Social Responsibility (TPSR)* yang dikembangkan oleh Don Hellison (2003). Pemilihan strategi didasarkan pada kenyataan bahwa Diubah menjadi Model *Personality And Social Responsibility (TPSR)* merupakan program pengembangan sosial yang strateginya adalah memperkuat potensi peserta didik melalui olah raga dan kesehatan.

Tujuan dasar dari kursus ini adalah: 1) Menghasilkan produk pengembangan *Teaching Personality and Social Responsibility (TPSR)* yang valid untuk mata kuliah pendidikan jasmani Sekolah Dasar yang valid. 2) Uji keefektifan model Pengembangan *Teaching Personality And Social Responsibility (TPSR)* guru pada mata kuliah pendidikan Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (R&D) yang diadaptasi dari teori Thiagarajan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Model *Teaching Personality And Sosial Responbility (TPSR)* pada Mata Kuliah Pendidikan Jasmani SD Prodi PGSD FIP UNIMED. Menurut Thiagarajan, prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan Research & Development (R&D) dengan menggunakan model 4 D yang merupakan perpanjangan dari *Define, Design, Development and Dissemination*. Dapat digambarkan seperti yang tertera pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Model Pengembangan Research & Development (R&D)

Berdasarkan gambar 1. model pengembangan *research and development* tersebut diberikan penjelasan sebagai berikut. *Define* (Pendefinisian) Berisi kegiatan untuk menentukan produk mana yang akan dikembangkan dan spesifikasinya. *Design* (perancangan) meliputi aktivitas mendesain produk yang telah ditentukan sebelumnya. *Development* (pengembangan) meliputi kegiatan membuat desain menjadi suatu produk dan menguji keefektifan produk secara berulang-ulang hingga produk tersebut diproduksi sesuai spesifikasi yang ditentukan. *Diseminasi (diseminasi)* meliputi kegiatan menyebarkan produk uji untuk kepentingan orang lain. Penelitian ini dilakukan untuk membantu dosen dalam menyampaikan materi pelajaran kepada mahasiswa dan peneliti berharap siswa mampu lebih mudah memahami materi

pelajaran.

Lokasi pelaksanaan penelitian dilakukan di prodi PGSD FIP Unimed Medan. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGSD Unimed angkatan 2020 berjumlah 225. Sampel penelitian berjumlah 23 mahasiswa.

Pengembangan Model *Teaching Personality And Sosial Responsibility* (TPSR) pada Mata Kuliah Pendidikan Jasmani SD Prodi PGSD FIP UNIMED yang digunakan mengacu pada model 4-D (Four D Models) yaitu *Define* (Pendefenisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, dokumentasi.

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kualitatif dan kuantitatif, meliputi, 1) validasi bahan ajar dengan Pengembangan Model *Teaching Personality And Sosial Responsibility* (TPSR) pada Mata Kuliah Pendidikan Jasmani SD yang digunakan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh ahli validator bahan ajar dengan menggunakan lembar validasi. 2) Produk Model TPSR (*Teaching Personality And Sosial Responsibility*) pada Mata Kuliah Pendidikan Jasmani SD pada mata kuliah Penjas SD akan diuji keefektivannya dengan melakukan uji coba tes praktik langsung atau pun dalam bentuk laporan video mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berdasarkan validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media untuk pengembangan model *Teaching Personal and Sosial Responsibility* (TPSR) pada Mata

Kuliah Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Model *Teaching Personal and Sosial Responsibility* (TPSR) pada Mata Kuliah Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. Tahap ini dilakukan dengan dengan dua validasi, yaitu validasi ahli materi dan ahli media. Data penelitian yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Berikut ini adalah penyajian data dan analisis data penilaian angket oleh ahli materi dan ahli media.

Validasi Ahli Materi

Produk yang telah diselesaikan oleh peneliti berupa Model *Teaching Personal and Sosial Responsibility* (TPSR) pada Mata Kuliah Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar hingga dinilai valid (layak) dan dapat digunakan pada proses pembelajaran dengan menyertakan angket penilaian oleh Bapak Dr. Winara, S.Si., M.Pd. selaku dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan dengan perolehan data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Sebelum Revisi Jumlah Skor	Sesudah Revisi Jumlah Skor
Aspek Muatan Materi	7	13
Aspek Penyajian Materi	18	20
Aspek Bahasa	15	15
Total	40	48
Kategori	“Layak”	“Sangat Layak”
Nilai Rata-rata	Rata-rata= $\frac{40}{50} = 0,8$	Rata-rata= $\frac{48}{50} = 0,96$
Persentase Rata-rata	$\frac{40}{50} \times 100\% = 80\%$	$\frac{48}{50} \times 100\% = 96\%$

Validasi materi pertama dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2022 yang memperoleh total persentase adalah 80% dengan kategori “Layak” dimana uji coba saat dilapangan sesuai dengan revisi yang telah

diberikan oleh validator. Setelah peneliti melakukan revisi sesuai dengan arahan dari validator, validasi materi kedua dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2022 memperoleh persentase 96% dengan kategori “Sangat layak”.

Validasi Ahli Media Pembelajaran

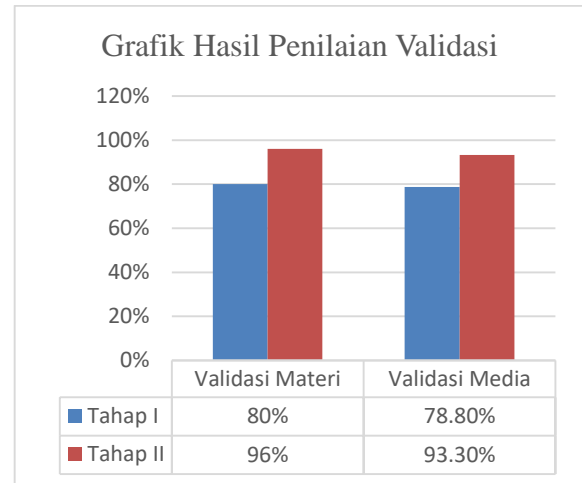
Validasi media dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan media dari desain Model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) pada Mata Kuliah Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar hingga dinyatakan valid (layak) dan dapat digunakan saat proses pembelajaran. Validasi produk oleh ahli media dilakukan oleh dosen STMIK Royal Kisaran yaitu Bapak Wiwin Handoko, S.Kom., M.Kom. dengan perolehan data sebagai berikut:

Tabel 2 . Hasil Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	Jumlah Skor	Jumlah Skor
1. Aspek Konten/Isi	15	15
2. Aspek Desain atau Tampilan	41	54
3. Aspek Bahasa	15	15
Total	71	84
Kategori	“Layak”	“Sangat Layak”
Nilai Rata-rata	$\frac{71}{90} \times 100 = 0,788$	$\frac{84}{90} = 0,933$
Persentase Rata-rata	$\frac{71}{90} \times 100\% = 78,8\%$	$\frac{84}{90} \times 100\% = 93,3\%$

Validasi media pertama dilaksanakan pada tanggal tanggal 9 September 2022 yang memperoleh total persentase adalah 78,8% dengan kategori “Layak” dimana uji coba saat dilapangan sesuai dengan revisi yang telah diberikan oleh validator. Setelah peneliti melakukan revisi sesuai dengan arahan dari validator, validasi media kedua dilaksanakan

pada tanggal 15 September 2022 memperoleh persentase 93,3% dengan kategori “Sangat layak”. Berdasarkan hasil penilaian ahli materi dan ahli media dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 2. Hasil Validasi Ahli

Uji Efektivitas

Peneliti melakukan uji efektifitas Model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) pada Mata Kuliah Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dengan tujuan untuk mengetahui dampak dari Model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) pada Mata Kuliah Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah dikembangkan. Jika kemampuan pengajaran Pendidikan Jasmani Meningkatkan yang diperoleh mahasiswa meningkat dan mencapai kriteria ketuntasan minimal, Model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) pada Mata Kuliah Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dianggap efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Peneliti melakukan pretest dan post test untuk mengetahui tingkat efektifitas Model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) pada Mata Kuliah Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. Berikut ini adalah

hasil tes pemahaman Pendidikan Jasmani sebelum menggunakan Model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) (pretest):

Tabel 3. Hasil Pre Test Tes Model Teaching Personal and Social Responsibility (TPSR)

Responden	Nilai Pretest	Kriteria Ketuntasan
S1	70	Tuntas
S2	50	Tidak Tuntas
S3	70	Tuntas
S4	55	Tidak Tuntas
S5	70	Tuntas
S6	55	Tidak Tuntas
S7	70	Tuntas
S8	50	Tidak Tuntas
S9	60	Tidak Tuntas
S10	80	Tuntas
S11	65	Tidak Tuntas
S12	50	Tidak Tuntas
S13	55	Tidak Tuntas
S14	70	Tuntas
S15	65	Tidak Tuntas
S16	60	Tidak Tuntas
S17	70	Tuntas
S18	55	Tidak Tuntas
S19	70	Tuntas
S20	70	Tuntas
S21	50	Tidak Tuntas
S22	60	Tidak Tuntas
S23	70	Tuntas
Jumlah	1.440	Kriteria Ketuntasan Minimal= 70
Rata-rata	62,608	
Jumlah Mahasiswa Tuntas	10	
Jumlah Mahasiswa Tidak Tuntas	13	

Hasil belajar siswa dilihat berdasarkan hasil pretest sebelum menggunakan Model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) banyak yang tidak tuntas dan tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, rata-rata nilai yang diperoleh mahasiswa melalui pretest sebanyak 62,608 dengan kategori “Cukup” dengan kriteria ketuntasan “Tidak Tuntas”. Adapun hasil

belajar mahasiswa setelah menggunakan Model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) yang telah dikembangkan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Post Test Tes Model Teaching Personal and Social Responsibility (TPSR)

Responden	Nilai Pretest	Kriteria Ketuntasan
S1	75	Tuntas
S2	70	Tuntas
S3	80	Tuntas
S4	75	Tuntas
S5	80	Tuntas
S6	75	Tuntas
S7	80	Tuntas
S8	65	Tidak Tuntas
S9	80	Tuntas
S10	90	Tuntas
S11	80	Tuntas
S12	70	Tuntas
S13	75	Tuntas
S14	80	Tuntas
S15	80	Tuntas
S16	80	Tuntas
S17	80	Tuntas
S18	75	Tuntas
S19	80	Tuntas
S20	90	Tuntas
S21	65	Tidak Tuntas
S22	75	Tuntas
S23	80	Tuntas
Jumlah	1.440	Kriteria Ketuntasan Minimal = 70
Rata-rata	77,391	
Jumlah Mahasiswa Tuntas	21	
Jumlah Mahasiswa Tidak Tuntas	2	

Berdasarkan tabel 4. Hasil *Post Test* Tes Model *Teaching Personal and Social Responsibility* setelah menggunakan Mahasiswa yang telah dikembangkan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal, rata-rata nilai yang diperoleh setelah menggunakan Mahasiswa mengalami peningkatan hingga 77,391 dengan memperoleh kriteria ketuntasan “Tuntas”.

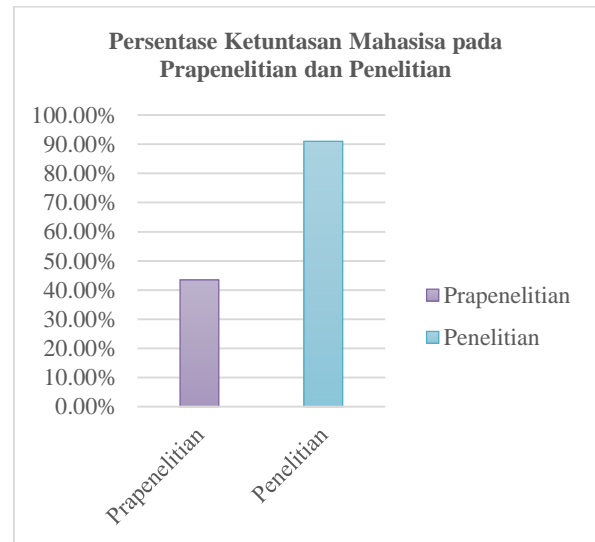
Setelah peneliti melakukan *pretest* dan *post test*, untuk mengetahui peningkatan Pemahaman Mata Kuliah Pendidikan Jasmani dilakukan perbandingan nilai sebelum dan sesudah menggunakan Mahasiswa yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Nilai Model Teaching Personal and Social Responsibility (TPSR) *Pre Test* dan *Post Test*

No.	Nama	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i>
1.	S1	70	75
2.	S2	50	70
3.	S3	70	80
4.	S4	55	75
5.	S5	70	80
6.	S6	55	75
7.	S7	70	80
8.	S8	50	65
9.	S9	60	80
10.	S10	80	90
11.	S11	65	80
12.	S12	50	70
13.	S13	55	75
14.	S14	70	80
15.	S15	65	80
16.	S16	60	80
17.	S17	70	80
18.	S18	55	75
19.	S19	70	80
20.	S20	70	90
21.	S21	50	65
22.	S22	60	75
23.	S23	70	80
Jumlah Skor		1.440	1.780
Mahasiswa Tuntas		10	21
Mahasiswa Tidak Tuntas		13	2
Rata-rata		62,608	77,391

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata pada *pre test* adalah 62,608 dan nilai rata-rata pada *post test* adalah 77,391. Berdasarkan pembahasan pada kriteria ketuntasan minimal yaitu penelitian dikatakan berhasil apabila hasil pemahaman mata kuliah Pendidikan Jasmani meningkat dilihat dari nilai rerata kelas lebih dari atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70. Adapun

persentase ketuntasan mahasiswa pada prapenelitian dan uji coba produk pada penelitian pada pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 3. Persentase Ketuntasan Siswa pada Prapenelitian dan Penelitian

Berdasarkan gambar 3. Persentase Ketuntasan Siswa pada Prapenelitian dan Penelitian menunjukkan bahwa persentase ketuntasan mahasiswa pada tes pemahaman Mata Kuliah Pendidikan Jasmani mahasiswa kelas J 2020 Pendidikan Guru Sekolah Dasar diperoleh hasil yang meningkat dari nilai pra penelitian 43,5% meningkat menjadi 91%. Kesimpulan bahwa Model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) meningkatkan hasil perkuliahan Mata Kuliah Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dikatagorikan efektif.

Hasil uji kelayakan pada penelitian ini dilakukan oleh dua ahli yakni ahli materi dan ahli media. Hasil Validasi materi pada Model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) dilakukan sebanyak dua kali agar menghasilkan Model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) pembelajaran yang layak untuk digunakan

pada proses pembelajaran. Validasi materi media tahap pertama dengan hasil persentase sebanyak 80% kategori “Layak”. Kemudian peneliti melakukan uji validasi kembali setelah revisi materi Model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) dengan hasil persentase sebanyak 96% kategori “Sangat Layak”. Membuktikan bahwa Jewet, Bain, & Ennis, Petitpas et al, Steinhart, Hellison & Walsh dalam jurnal Paul M. Wright dan Suzanne Burton (2008), Model TPSR telah dicoba dan diuji dalam praktik selama 30 tahun. Model ini menggunakan aktivitas fisik sebagai alat untuk mengajarkan kecakapan hidup dan mendorong perilaku yang bertanggung jawab. Karena kepentingan praktis dan sosialnya, telah diidentifikasi sebagai model pembelajaran yang patut dicontoh.

Validasi media dilakukan sebanyak dua kali agar menghasilkan Model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) pembelajaran yang layak untuk digunakan pada proses pembelajaran. Validasi Model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) tahap pertama dengan hasil persentase sebanyak 78,8% kategori “Layak”. Kemudian peneliti melakukan uji validasi kembali setelah revisi media dengan hasil persentase sebanyak 93,3% kategori “Sangat Layak”. Terdapat tiga aspek penilaian yaitu isi, tampilan, dan bahasa. Dari ketiga aspek tersebut terdapat indikator yang mencapai kategori sangat valid yaitu Model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) mudah digunakan, komunikatif, kesesuaian gambar beserta ukurannya, serta kesesuaian ukuran huruf dan jenis huruf yang digunakan. Membuktikan pendapat Gagne, Briggs dan Wagner sebagaimana dikutip oleh Rosdiani (2013) mengatakan bahwa pembelajaran adalah sekumpulan kegiatan yang bertujuan

untuk memfasilitasi pembelajaran.

Tahap uji efektivitas karena ini yang dilihat adalah kemampuan mahasiswa mengenai mata kuliah Pendidikan Jasmani, maka penilaian difokuskan pada aspek ketepatan kegiatan pelatihan olah raga Sekolah Dasar. Hasil uji efektivitas yang dilakukan terhadap 23 siswa J 2020 diperoleh rata-rata nilai pemahaman mata kuliah Pendidikan Jasmani pada pra-penelitian adalah 62,608 dan nilai rata-rata pada uji coba produk pada saat penelitian adalah 77,391. Sedangkan persentase kelulusan mahasiswa meningkat dari prapenelitian hanya 43,5% siswa yang tuntas dan meningkat menjadi 91% mahasiswa yang tuntas. Berdasarkan paparan di atas dapat dilihat bahwa nilai mahasiswa dari sebelum menggunakan Model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) pembelajaran dan ketika sudah menggunakan Model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) meningkat dan telah mencapai kriteria ketuntasan minimum. Serta jumlah mahasiswa yang tuntas juga meningkat dari sebelum menggunakan Model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) pembelajaran dan ketika sudah menggunakan media flash card interaktif digital. Jadi dapat disimpulkan bahwa Model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) sudah sangat efektif. Membuktikan pendapat Sudjana (2012), Kinerja dapat diartikan sebagai keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan tertentu yang dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Efisiensi belajar mengacu pada cara dan upaya teknis atau strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan secara cepat dan tepat. Menurut Damopoli et al (2019) menyatakan, efektivitas model pembelajaran didasari atas empat indikator, salah satunya adalah

ketercapaian ketuntasan belajar (seorang mahasiswa dinyatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 65% dari nilai total 100, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai bila paling sedikit 80% siswa di kelas telah tuntas belajar). Sedangkan menurut penggunaan *model pembelajaran dikatakan efektif* apabila meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pertama, hasil validitas ahli materi 96% kategori “sangat valid”, dan hasil validasi ahli media 93,3% kategori “sangat valid”. Dengan demikian bahwa Model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) pada Mata Kuliah Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar pembelajaran ini sudah layak. Kedua, hasil uji efektivitas yang dilihat dari hasil pemahaman mahasiswa tentang Pendidikan Jasmani pada kelas J 2020 Pendidikan Guru Sekolah Dasar diperoleh ketuntasan sebagai berikut: dengan nilai rata-rata 77,391 serta mahasiswa yang tuntas sebanyak 21 orang dan mahasiswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, Model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) yang dikembangkan sangat efektif digunakan pada Mata Kuliah Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

DAFTAR RUJUKAN

Bailey, R. 2009. *The Educational Benefits Claimed for Physical Education and School Sport: an Academic Review*.

- Research Paper in Education. *Research Paper in Education*, 24(1), 1–27.
- Damopolii, V., Nursiya, B., & Resmawan. 2019. *Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Multimedia pada Materi Segiempat*. *Jurnal AJME*, 1(2), 74–85.
- Gaol, L., & Rumiris. 2022. *Analisis Efektivitas Perkuliahan Daring Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Santo Thomas*. *School Education Journal*, 12(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.24114/sejgsd.v12i2.34640>.
- Hellison, D. 2003. *Teach WILD Aing Responsibility Trough Physical Activity*. Chicago: Human Kinetics, University of Illinois at Chicago.
- Prakoso, S. 2022. *Metode Normative Survey Dalam Analisa Dampak Penerapan Kegiatan MBKM*. *School Education Journal*, vol. 12(1), doi: <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/sejgsd.v12i1.32895>.
- Ramadhan, I. 2017. *Pengembangan Model Pembelajaran Gerak Dasar Manipulatif Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Medan: Semnas. STOK Bina Guna Medan.
- Rosdiani, D. 2013. *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. 2012. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sukoco, A. S. 2014. *Hubungan Sense of Humor Dengan Stres Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, halaman 1–10.
<https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1517>.